Ciri Orang Berbakat Kaya

Honey Miftahuljannah

100 Ciri Orang Berbakat Kaya

Honey Miftahuljannah

100 Ciri Orang Berbakat Kaya
© Honey Miftahuljannah
E
GWI 703.15.4.008

Editor: Monica Anggen
Penata Isi: Artkringan Studio
Desain Kover: Artkringan Studio

Diterbitkan oleh Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia, anggota IKAPI, Jakarta 2015.

Diterbitkan oleh Penerbit Gramedia Pustaka Utama, anggota IKAPI, Jakarta 2014

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

Daftar Isi

Pengantar

Ada beberapa tanda atau ciri yang bisa dikenali apakah seseorang memiliki bakat kaya atau tidak. Salah satu tandanya adalah memiliki karakter yang kuat dan khusus. Selain itu, gaya hidup yang dijalaninya juga ikut menentukan apakah ia bisa menjadi orang kaya atau berada pada level hidup yang itu-itu saja. Di sisi lain, banyak orang beranggapan bahwa orang yang genius pasti bisa dengan mudah menjadi orang sukses yang kaya, padahal kenyataannya tidaklah demikian.

Jika ditelaah kembali kenapa ada orang yang kaya dan sukses, maka Anda akan menemukan bahwa sebenarnya kekayaan itu mudah diraih asalkan mengetahui rahasia besarnya. Rahasia besar tersebut, antara lain mampu berpikir layaknya orang kaya, tidak konsumtif, ahli dalam mengelola arus kas, bekerja untuk belajar bukan demi uang, mau bekerja keras, disiplin, percaya diri, memandang uang sebagai organisme, memiliki kesiapan mental menjadi orang kaya, tidak suka mengeluh, pantang menyerah, dan lain sebagainya.

Jika Anda juga memiliki ciri-ciri yang tadi disebutkan, bisa dikatakan bahwa menjadi orang kaya dan sukses bukanlah hal sulit. Dengan kata lain, siapa pun di dunia ini memiliki kesempatan meraih kesuksesan dan kekayaan yang diinginkannya. Bakat kaya bukanlah sifat yang diwariskan secara turun temurun, tetapi bisa dicari dan dilatih. Artinya, asalkan setiap orang mau berusaha dan bekerja keras maka tidak mustahil semua orang di muka bumi ini bisa menjadi kaya dan sukses.

Kehadiran buku *100 Ciri Orang Berbakat Kaya* ini merupakan sajian yang sempurna demi menyadarkan semua orang bahwa menjadi kaya itu mudah dan bisa dilakukan siapa saja. Sebenarnya, masih banyak lagi ciri orang berbakat kaya. Dari 100 ciri yang dituliskan di dalam buku ini, bisa jadi sepertiganya telah Anda miliki dan akan semakin bertambah setelah selesai membaca buku ini. Diharapkan, buku ini akan membantu semua orang mengembangkan bakat yang sudah ada sehingga dapat memiliki masa depan yang lebih cerah, sekaligus mampu meraih kekayaan dan kesuksesan.

"Orang kaya berfokus pada kekayaan bersih mereka. Orang biasa berfokus pada penghasilan saja."

– Warren Buffett –

Everyone Can Be Rich!

"Orang-orang kaya melihat uang sebagai kemerdekaan dan kesempatan, bukan sebagai akar dari kekacauan. Kita sering berpikir bahwa uang adalah akar dari kekacauan dan malapetaka. Lalu, kenapa kita berusaha mendapatkan uang kalau hanya akar dari malapetaka?"

- Steve Siebold -

Orang yang sukses dan kuat secara finansial, atau dengan kata yang lebih menggiurkan "kaya", merupakan orang yang memiliki pemikiran, kebiasaan, perkataan, sikap, dan perilaku yang tidak dimiliki oleh orang biasa, pecundang, atau mereka yang tidak sukses secara finansial. Kekayaan yang dimiliki oleh orang-orang yang selama ini dikategorikan sebagai orang kaya tentunya bukanlah dari hasil memetik dari pohon di belakang rumah atau turun begitu saja dari langit. Kekayaan tersebut merupakan hasil dari usaha yang telah mereka perjuangkan sepanjang hidup. Dengan kata lain, orang-orang hebat itu bisa menjadi kaya

karena kepribadian dan kerja keras yang mereka lakukan secara terus-menerus.

Ada karakteristik khusus yang membedakan cara berpikir dan kebiasaan orang kaya dengan orang pada umumnya yang dikategorikan orang biasa atau bahkan kurang secara finansial. Misalnya, orang-orang yang berbakat kaya cenderung tidak konsumtif. Uang yang mereka peroleh tidak dihabiskan untuk sesuatu yang tidak memberikan keuntungan. Mereka akan berpikir keras agar uang yang mereka miliki bisa berputar dan "bekerja" bagi mereka sehingga mendatangkan lebih banyak keuntungan.

Orang yang berbakat kaya juga selalu memiliki ambisi dan kemauan yang besar. Mereka tidak pernah patah arang ketika menemukan kegagalan dalam setiap langkah usaha yang sedang mereka jalani. Mereka memiliki komitmen kuat dalam memandang kesuksesan. Bagi mereka, kegagalan hanyalah satu langkah mundur untuk kemudian mengambil lebih banyak langkah demi menggapai impian-impian mereka. Mereka menganggap bahwa kegagalan adalah guru yang memberi pelajaran berharga. Dari kegagalan itu, mereka belajar untuk tidak lagi melakukan kesalahan. Kegagalan membuat mereka menemukan strategi baru yang lebih baik sehingga impian menjadi orang yang sukses dan kaya tidak lagi sekadar impian.

Masih banyak lagi ciri orang-orang yang berbakat kaya. Dari sekian banyak ciri, 100 ciri yang dituliskan di dalam buku ini bisa jadi lebih dari cukup untuk dipelajari dan ditelaah satu per satu. Inilah kenyataan yang harus diketahui

banyak orang, bahwa menjadi orang yang kaya dan sukses merupakan pilihan yang bisa diambil oleh siapa pun, asalkan mereka memiliki kemauan keras untuk meraihnya.

"Apa pun yang bisa dibayangkan
dan Anda percaya,
maka itu bisa dicapai."
- Napoleon Hill -

1

Think Like A Rich Man

"Pemenang tidak pernah menyerah dan orang yang menyerah tidak pernah menang."

- Vince Lombardi -

Perbedaan mendasar antara orang berbakat kaya dan orang biasa bisa dilihat dari cara berpikir (*mindset*) mereka. Robert T. Kiyosaki—seorang pengarang buku terkenal *Rich Dad and Poor Dad*—juga menguatkan pendapat ini dengan mengatakan bahwa orang yang memiliki bakat kaya bukan dilihat dari uang, kepandaian, juga modal yang mereka miliki, melainkan dari bagaimana cara mereka berpikir dan bertindak.

Orang biasa dan orang yang berbakat kaya juga memiliki perbedaan besar dalam memandang uang ataupun harta. Orang biasa akan segera menabungkan uang mereka di bank, lalu menghemat sebisa mungkin. Sementara, orang kaya justru memikirkan cara cerdas agar uang tersebut berputar dan bisa menghasilkan lebih banyak keuntungan.

Orang biasa mungkin menganggap tindakan orang biasa yang menabungkan uangnya di bank adalah hal yang tepat. Tetapi orang yang memiliki bakat kaya akan memikirkan suatu cara agar uang yang diperoleh tersebut dapat menjadi modal utama untuk membuka peluang menjadi orang yang sukses dan kuat secara finansial. Orang kaya tidak akan pernah berpikir menyimpan uangnya begitu saja di bank dan berharap memperoleh keuntungan dari bunga tabungan yang tidak seberapa.

Lihat saja perjuangan seorang Walt Disney dalam meraih mimpinya mendirikan sebuah perusahaan animasi terbesar di dunia. Sebenarnya ia berasal dari keluarga kaya, tetapi krisis keuangan yang terjadi memaksanya berpikir cerdas agar dapat mengisi kembali pundi-pundinya. Ketika ia dipecat dari sebuah biro iklan, kecintaannya pada dunia kartun membuat ia berani mendirikan perusahaan kartun sendiri bermodal uang simpanannya yang hanya sebesar 500 dolar Amerika Serikat. Namun keberaniannya tersebut tidak membuatnya melalui perjalanan yang mulus. Perusahaan yang baru berdiri itu kembali mengalami kebangkrutan yang mengakibatkan Walt Disney harus berutang ke sana kemari.

Apakah Walt Disney putus asa? Tentu saja tidak. Ia tetap berusaha hingga angin segar datang dan memberinya kesempatan untuk menayangkan karya-karyanya di sebuah bioskop. Mickey Mouse pun tampil perdana dengan judul *Steambot Willie*. Siapa sangka, masyarakat menaruh minat pada karyanya. Sejak saat itu, Walt Disney menjalani mimpi-mimpinya. Setelahnya, Walt Disney tidak berhenti sampai di situ saja. Ia mendirikan taman hiburan yang dinamakan *Disneyland* dan berhasil mengundang lebih dari satu juta pengunjung dalam waktu hanya tujuh minggu.

Meskipun ia telah wafat, jejak yang ditinggalkannya masih membekas. Perusahaan Walt Disney sudah merambah ke mana-mana, mulai dari tempat hiburan mewah, jaringan tv kabel, studio animasi, label rekaman, dan masih banyak lagi. Berkat kecerdasannya memutar modalnya yang hanya sebesar 500 dolar, kini keturunannya bisa menghasilkan lebih dari 35 miliar dolar.

2

Aksi, Aksi, Aksi!

"Jangan menunggu hingga kamu siap untuk beraksi. Tetapi, beraksi untuk bersiap-siap."

- Jensen Siaw -

Langsung beraksi dan berhenti berkata-kata adalah ciri lain orang yang memiliki bakat kaya. Orang biasa banyak mengungkapkan wacana, tapi minim aksi. Sementara, orang yang berbakat kaya banyak bertindak, bekerja, dan berkarya ketimbang sekadar mengumbar kalimat-kalimat idealis yang pada akhirnya hanya menjadi omong kosong belaka.

Ketika orang-orang kaya itu memiliki sebuah ide, mereka akan segera melaksanakannya. Jika tidak segera dilaksanakan, ide tersebut hanya menjadi wacana tanpa menghasilkan uang. Semakin lama disimpan, ide akan semakin tidak berguna dan usang. Sebuah aksi yang dilakukan demi mewujudkan ide tentu menjadi hal yang lebih hebat. Akhirnya, aksi itulah yang membuat seseorang mampu meraih impiannya.

Kenyataannya—diakui atau tidak—masih banyak orang yang lebih senang mengobral wacana tanpa ada aksi sama sekali. Mirisnya lagi, tidak sedikit orang yang mengkritik habis-habisan orang lain yang sedang bergerak mewujudkan ide-ide mereka. Kemudian, ketika orang-orang berbakat kaya telah beraksi dan meraih kesuksesan, para pembual ini masih saja sibuk dengan kata-kata mereka.

Aksi nyata yang dilakukan oleh seorang Jeff Bezos, pendiri Amazon, merupakan kisah yang sangat inspiratif. Ia

sekarang dikenal sebagai seorang miliarder di Negeri Paman Sam. Jeff termasuk orang yang lebih banyak beraksi tanpa mengumbar wacana kosong ke mana-mana. Ia dengan cepat mengeksekusi pemikiran dan idenya menjadi kenyataan secara tepat.

Saat itu Jeff menyadari, jika ia sibuk mengobral ide-idenya yang brilian ke mana-mana, bisa jadi ada orang cerdas di luar sana yang mencuri ide itu, lalu segera melakukan aksi. Jadi, ia dengan lihai segera memetakan mimpinya menjadi sebuah karya dalam bentuk *online store*. Rupanya, inilah langkah luar biasa yang mungkin pernah dimilikinya dalam hidup.

Amazon sekarang menjadi satu-satunya *online store* terbesar dan tersukses di dunia. Meskipun banyak orang yang mengikuti ide genius Jezz Bezos, tetap saja nama Amazon terlanjur menggurita dan menjadi raja dunia bisnis *online store*.

3

Ambisi dan Kemauan Keras

"Tidak apa-apa merayakan keberhasilan, tetapi lebih penting memperhatikan hikmah kegagalan."

- Bill Gates -

Ambisi membuat orang berbakat kaya berhasil meraih kesuksesannya, sedangkan orang biasa menjadikan ambisi sebatas angan-angan saja. Saat kegagalan menghadang di depan mata, orang kaya akan menganggapnya sebagai lahan introspeksi diri. Ketika ambisi hanya dijadikan wacana, maka kegagalan akan menghancurkan segalanya. Di sinilah perbedaan antara orang-orang yang berbakat kaya dengan orang biasa.

Kisah perjalanan hidup seorang Walt Disney telah menginspirasi banyak orang. Ketika ia mengalami banyak kegagalan dalam meraih mimpi-mimpi besarnya, ambisi dan kemauan keras yang dimilikinya bisa dijadikan contoh. Hal ini terbukti saat Mickey Mouse mulai mendapatkan respons bagus dari banyak orang, Walt Disney tidak berhenti melangkah. Ia malah melakukan survei ke pelosok Amerika dan Eropa demi mendapatkan banyak data dan informasi yang akan ia gunakan untuk merancang taman hiburan. Hebatnya, perjalanan yang dilakukannya itu malah membuahkan hasil luar biasa. Seperti halnya Mickey Mouse, *Disneyland* pun mendapat sambutan dari masyarakat.

Kebanyakan orang biasa hanya memandang ambisi sebagai sesuatu yang buruk. Mereka beranggapan bahwa ambisi hanya akan menimbulkan kompetisi yang tidak sehat. Selain itu, kebiasaan buruk orang biasa yang lebih banyak mengeluh dan berpikiran

negatif, tentu menjadi penghalang bagi mereka untuk meraih kesuksesan dan kekayaan.

Tika Bisono, seorang pakar psikologi, pernah mengatakan bahwa ambisi adalah sesuatu yang baik dan setiap orang harus memilikinya. Ambisi berkaitan dengan cita-cita atau sesuatu yang ingin dicapai demi bertahan hidup. Jika seseorang tidak memiliki ambisi, ia akan menjadi orang yang tidak memiliki tujuan dalam hidupnya.

Tentu saja ambisi tidak harus dijadikan sebagai acuan di setiap aspek kehidupan, tetapi ambisi bisa menjadi landasan kuat agar terus bergerak dan pantang menyerah demi meraih cita-cita besar, walaupun dalam prosesnya tetap ada banyak masalah yang akan menghadang. Dengan kata lain, di satu sisi ambisi bisa memberi dampak buruk jika tidak dikendalikan dengan baik. Di sisi lain, ambisi bisa memberi efek luar biasa bagi orang yang mampu mengendalikan ambisinya.

4

Dream Big

"Ketika aku kecil, aku melihat diriku
sebagai pahlawan di komik, buku, atau film.
Aku besar dengan memercayai
impian ini."

- Elvis Presley -

Orang yang berbakat kaya adalah orang yang berani bermimpi besar. Impian itulah yang membuat mereka berhasil meraih apa yang mereka inginkan. Di dalam setiap mimpi yang diciptakan, orang sukses akan melihat peluang besar yang tidak dapat dilihat orang biasa, termasuk mengubah setiap tantangan yang ada menjadi sebuah peluang.

Elvis Presley sebelumnya sering mendapat olok-olokan dari banyak orang ketika ia baru saja meniti karier sebagai penyanyi. Meskipun begitu, mimpi besarnya untuk menjadi seorang penyanyi yang sukses dan terkenal tidak pernah padam. Ia pernah dihina oleh salah satu produsernya. Saat itu, ia diminta bersumpah tidak bernyanyi lagi dan kembali menjadi sopir truk. Sang produser menghinanya setelah Elvis melakukan satu kegagalan yang sangat buruk dalam pandangan sang produser. Ia dianggap telah mempermalukan sang produser karena penampilannya tidak mendapat sambutan hangat dari penonton.

Alih-alih menelan bulat-bulat hinaan itu, Elvis justru menjadikan hinaan itu sebagai senjata mencapai kesuksesan. Ia tetap percaya diri dan yakin bahwa suaranya memiliki keunikan yang tidak dimiliki penyanyi lain. Ia juga tak lantas membuang jauh-jauh mimpinya untuk menjadi penyanyi.

Elvis Presley menjadi bukti nyata orang yang memiliki bakat kaya. Ia tidak pernah menarik kembali mimpi besarnya untuk menjadi penyanyi legendaris di industri musik. Meskipun saat ini Elvis Presley telah tiada, ia tetap dikenang sebagai salah seorang penyanyi legendaris sepanjang masa. Selain itu, kekayaannya juga terus mengalir dan dapat dinikmati oleh keturunannya yang masih hidup.

5

Berani Mengambil Risiko

"Jika Anda tidak dapat melakukan hal besar, lakukan hal kecil dengan cara yang hebat."

- Napoleon Hill -